

Karakteristik Pengunjung Taman Indah Maskarebet Di Kota Palembang

The Characteristics Of Taman Indah Maskarebet's Visitors In Palembang

Ramadisu Mafra

Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang
Palembang Jl. A. Yani 13 Ulu Palembang, Sumatera Selatan 30263

shumadja@gmail.com

Abstrak

Meskipun taman adalah ruang terbuka publik yang sejatinya bersifat demokratis tetapi pada kenyataannya taman memiliki segmentasi pengunjung dengan karakteristik tertentu. Mengetahui karakteristik pengunjung taman merupakan kunci dasar dalam menentukan ketersediaan amenities sebuah taman. Terdapat hubungan timbal balik yang erat antara karakteristik pengunjung dan amenities taman, karakteristik menentukan amenities dalam perencanaan, dan amenities menjadikan taman dikunjungi oleh karakteristik tertentu. Ketersediaan amenities taman yang tidak bersesuaian dengan karakteristik pengunjung akan menyebabkan taman dianggap tidak menarik, kurang diminati bahkan sepi pengunjung. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pengunjung taman di kota Palembang dengan indikator berupa; 1) sosio-demografi, 2) Pola Penggunaan Taman, dan 3) Aktivitas di taman, sehingga hasilnya menjadi informasi statistik penting bagi pengembangan atau perencanaan taman lainnya di kota Palembang. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan metode penelitian survey, berlokasi di Taman Indah Maskarebet (TIM). Menggunakan teknik sampel insidental. Metode distribusi frekuensi dan tendensius sentral digunakan untuk pengolahan data, kemudian disajikan dalam bentuk tabel, gambar dan atau narasi untuk menginterpretasikan data tersebut. Hasil penelitian mengungkapkan karakteristik pengunjung TIM adalah; perempuan (54%), usia 17–25 tahun (53%), mahasiswa (31%), berkunjung berdua (31%), bertujuan jalan-jalan (30%), menggunakan motor pribadi (65%), waktu kunjungan tertinggi pukul 17.00–18.00 WIB (53%), dengan frekuensi kunjungan 3–4 kali seminggu (38%), selama 31–45 menit (32%) dengan aktivitas duduk (26,10%) atau berbincang (11,19%). Karakteristik pengunjung TIM (60%) identik dengan karakteristik pengunjung taman-taman lainnya di Kota Palembang.

Kata kunci: karakteristik pengunjung taman, sosio-demografi, pola penggunaan taman, aktivitas di taman

Abstract

Although the park is a public open space that is actually democratic but in reality the park has a segmentation of visitors with certain characteristics. Knowing the characteristics of park visitors is the basic key in determining the availability of amenities in a park. There is a close reciprocal relationship between the characteristics of visitors and the amenities of the park, the characteristics determine amenities in planning, and the amenities make the park is visited by certain characteristics. The availability of park amenities that do not correspond to the characteristics of visitors will cause the park to be considered unattractive, less attractive and even less visitors. This Research aims to describe the characteristics of park visitors in Palembang city with indicators in the form of; 1) socio-demographic, 2) the pattern of park use, and 3) the activity at the park, so that the results become an important statistic information for the development or planning of another park in Palembang. This research is descriptive qualitative with survey research method, located in Taman Indah Maskarebet (TIM) using incidental sampling technique. Central tendency and frequency distribution methods are used for processing data, then presented in the tables form, images and or narratives to interpret the data. The results revealed that the characteristics of TIM visitors were; female (54%), age between 17-25 years old (53%), collegeians (31%), coming with couple (31%), visiting for a walk around (30%), using own motorcycles for a ride (65%), visiting from 5 until 6 p.m (53%), visiting 3-4 a weeks (38%), for 31-45 minutes (32%), with sitting (26.10%) or talking activity (11.19%). The characteristics of TIM's visitors (60%) are identic with the characteristics of visitors in other parks in Palembang.

Keywords: park visitor characteristics, socio-demographic, park usage patterns, activities in the park, Maskarebet

Pendahuluan

Taman adalah lahan terbuka yang berfungsi sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain pada tingkat lingkungan atau kota (Permen PU No. 05/PRT/M/2008), termasuk ruang terbuka publik yang sejatinya memiliki esensi penting yaitu bersifat demokratis (Darmawan, 2005). Disisi lain, penelitian yang dilakukan Mafra (2017) di tiga lokasi taman di kota Palembang yaitu; 1) Taman Kambang Iwak Besar, 2) Taman Kampus, dan 3) Taman Jakabaring *Sport City*, mengungkapkan bahwa secara umum karakteristik pengunjung taman-taman di Kota Palembang adalah; Perempuan (54,67%), usia remaja akhir 17 – 25 tahun (49,33%), berstatus Mahasiswa (30,33%), berkunjung bersama teman-teman (37,67%), bertujuan jalan-jalan (34,33%), menggunakan motor pribadi (61,67%), waktu kunjung tertinggi disore hari antara pukul 16:00 – 17:00 WIB (38,67%), dengan frekuensi kunjungan 1 – 2 kali seminggu (29%), menghabiskan waktu di taman selama 1 – 2 jam (43,67%), dengan aktivitas duduk (24,28%) atau berjalan (15,95%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa taman memiliki segmentasi pengunjung dengan karakteristik tertentu, dan tidak hanya itu, penelitian tersebut menunjukkan hubungan timbal balik yang erat antara karakteristik pengunjung dan amenitas taman, karena karakteristik akan menentukan amenitas dalam perencanaan, dan amenitas menjadikan taman dikunjungi oleh karakteristik tertentu. Ketersediaan amenitas taman yang tidak bersesuaian dengan karakteristik pengunjung akan menyebabkan taman dianggap tidak menarik, kurang diminati bahkan sepi pengunjung.

Khusus untuk kota Palembang terdapat urgensi yang sangat mendasar, Pemerintah Kota berencana untuk melakukan pengembangan 21 kolam retensi eksisting, serta rencana pembuatan 23 kolam retensi baru di kota Palembang (Lampiran Perda Kota Palembang Nomor 15 Tahun 2012), diantaranya rencana perluasan Taman Indah Maskarebet (TIM). Bila merujuk kepada Permen PU No. 05/PRT/M/2008, TIM dengan luas \pm 6 hektar termasuk kedalam kategori Taman Kelurahan, tetapi diproyeksikan untuk menjadi Taman Kota, hal ini identik dengan yang terjadi pada Taman Kambang Iwak Besar. Ketersediaan amenitas eksisting pada TIM berupa infrastruktur abu-abu seperti, 1) identitas taman, 2) bangku taman, 3) plaza dengan balustrade, 4) pedestrian sekeliling kolam retensi, 5) jembatan beton membelah kolam retensi, 6) lampu taman tenaga surya, dan 7) tempat sampah, telah menjadi faktor penarik kunjungan.

Rencana pengembangan TIM tersebut akan berdampak kepada penambahan amenitas taman lainnya, tentu saja pemilihan amenitas taman tidak hanya didasarkan kepada regulasi yang berlaku, tetapi sangat penting untuk memperhatikan karakteristik pengunjung taman. Terkait hal ini maka sangat penting untuk mendeskripsikan karakteristik pengunjung TIM, apakah mereka memiliki karakter yang identik dengan pengunjung taman di kota Palembang pada umumnya, atau TIM memiliki segmentasi pengunjung dengan karakteristik yang berbeda. Berdasarkan uraian singkat tersebut, maka Penulis merasa perlu untuk melanjutkan penelitian terkait karakteristik pengunjung taman di kota Palembang.

Tinjauan pustaka

A. Karakteristik Pengunjung Taman

Secara umum karakteristik pengunjung dikelompokkan kedalam tiga kategori, 1) sosio-demografi, 2) pola penggunaan taman, 3) aktivitas di taman (McCormack, 2014; Banda et al, 2014; dan Cohen et al, 2006).

1. Sosio-demografi

Karakteristik pengunjung taman dalam kategori sosio-demografi dibagi kedalam beberapa kelompok (Lee dan Kim, 2015; McCormack, 2014; Banda et al, 2014; dan Cohen et al, 2006), yaitu;

- a. Gender, dibedakan berdasarkan jenis kelamin, 1) laki-laki dan 2) perempuan

- b. Usia, kategori usia yang digunakan berdasarkan kategori Depkes RI tahun 2009, yaitu; 1) kanak-kanak 8 – 11 tahun, 2) remaja awal 12 – 16 tahun, 3) remaja akhir 17 – 25 tahun, 4) dewasa awal 26 – 35, 5) dewasa akhir 36 – 45, 6) lansia awal 46 – 55 tahun, 7) lansia akhir > 56 tahun.
- c. Pekerjaan, akan berkaitan dengan kesempatan, frekuensi dan waktu untuk mengunjungi taman,
- d. Kompanyon, melihat apakah pengunjung datang seorang diri atau berteman, kategori ini dibagi menjadi 1) sendiri, 2) berdua, 3) bersama teman-teman, 4) dengan keluarga,
- e. Tujuan berkunjung, memiliki keterkaitan dengan frekuensi kunjungan, aktivitas dan ketersediaan komponen infrastruktur taman. Dikategorikan kedalam 11 kelompok, yaitu; 1) relaksasi, 2) jalan-jalan, 3) bertemu teman, 4) bermain, 5) berolahraga ringan, 6) menggunakan fasilitas kebugaran, 7) menikmati alam, 8) menghadiri acara komunitas atau pertemuan, 9) menghabiskan waktu dengan keluarga, 10) kegiatan pendidikan untuk anak-anak, 11) tidak ada tempat khusus untuk dituju kecuali taman ini.

2. Pola Penggunaan Taman

Karakteristik pengunjung taman dalam kategori pola penggunaan taman dibagi kedalam beberapa kelompok (Lee dan Kim, 2015; McCormack, 2014; Banda et al, 2014; Darmawan dan Goto, 2011; dan Cohen et al, 2006;), yaitu;

- a. Frekuensi berkunjung, 1) hampir tiap hari, 2) 3-4 kali seminggu, 3) 1-2 kali seminggu, 4) sebulan sekali 5) lebih dari sebulan sekali. Digunakan untuk melihat tingkat ketertarikan masyarakat untuk mengunjungi dan atau memanfaatkan taman, semakin tinggi frekuensi rata-rata kunjungan mengindikasikan taman memiliki daya tarik bagi Partisipan,
- b. Lama kunjungan, dibagi menjadi , 1) < 15 menit, 2) 16 – 30 menit, 3) 31- 45 menit, 4) 46 – 60 menit, 5) 1 – 2 jam, 6) > 2 jam. Semakin lama waktu berkunjung menunjukkan taman memiliki daya tarik dan kualitas yang baik (Rossi et al, 2015; dan Salem dan Kamboh, 2013),
- c. Cara berkunjung, melihat cara pencapaian ke taman. Kategorinya adalah, 1) berjalan kaki, 2) bersepeda, 3) motor pribadi, 4) mobil pribadi, 5) kendaraan umum 6) bus pariwisata. Berkaitan dengan keputusan penyediaan ruang parkir di taman,
- d. Waktu berkunjung, dapat dibagi berdasarkan musim, bulanan, mingguan, hari atau waktu.

3. Aktivitas di taman

Aktivitas umum yang ditunjukkan manusia di taman (Cohen et al, 2006; Heshem et al, 2013; Saleem dan Kambon, 2013; McCormack, 2014; Banda et al, 2014; dan Lee dan Kim, 2015), yaitu; 1) berjalan, 2) duduk, 3) bermain, 4) bertemu teman/ berbincang, 5) piknik, 6) jogging, 7) latihan kebugaran, 8) permainan olahraga, 9) permainan kelompok, 10) berpacaran, 11) mengambil potret, 12) makan/ minum bersama, 13) bekerja, 14) bermaian bersama anak-anak, dan 15) bermain bersama hewan peliharaan.

B. Taman Indah Maskarebet (TIM)

TIM berlokasi di Kecamatan Alang-alang Lebar, dengan koordinat 2°55'50.87"LS, 104°41'52.21"BT. Bermula dari kolam dan rawa seluas ± 6.433 m² dan direncanakan akan diperbesar hingga ± 20.500 m², dengan luas RTH ± 39.500 m², sehingga luas keseluruhan taman ini ± 6 hektar (gambar 1). TIM telah terbangun ± 2.770 m², dengan luas kolam retensi ternormalisasi ± 1.350 m² dan taman ± 1.420 m². Penambahan luasan kolam retensi sebesar ±17.730 m² dan RTH Taman 39.500 m² hingga saat ini belum dilaksanakan.



(a) Identitas Taman Indah Maskarebet dan kolam retensi yang sebagian telah diturap, (b) Plaza Taman Indah Maskarebet yang dilengkapi dengan bangku taman berbahan galvanis dan balustrade dari stainless, (c) Sebagian kolam retensi yang telah dikeruk dan diturap, dimanfaatkan warga untuk kegiatan mancing, (d) Jembatan membelah kolam retensi yang dipenuhi oleh gulma air, (e) Bangku taman dari bahan pipa galvanis, (f) Pedestrian disisi kolam retensi yang dimanfaatkan warga untuk jogging dan fitness, pedestrian tertimbun sampah gulma air.

Gambar 1 Amenitas Taman Indah Maskarebet

C. Karakteristik Pengunjung Taman di Kota Palembang

Secara ringkas karakteristik pengunjung taman di Kota Palembang berdasarkan penelitian Mafra (2017) digambarkan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Karakteristik Pengunjung Taman di Kota Palembang

Karakteristik Pengunjung	Partisipan Pengunjung	
	Taman-taman di Kota Palembang*	(%)
A. SOSIO DEMOGRAFI		
1 GENDER	Perempuan	54.67
2 USIA	17-25 th	49.33
3 STATUS PEKERJAAN	Mahasiswa	30.33
4 KOMPANYON	Bersama Teman-teman	37.67
5 TUJUAN UTAMA KUNJUNGAN	Jalan-jalan	34.33
B. POLA PENGGUNAAN TAMAN		
1 FREKUENSI KUNJUNGAN	1-2 kali seminggu	28.00
2 LAMA WAKTU KUNJUNGAN	1-2 jam	43.67
3 CARA BERKUNJUNG	Motor Pribadi	61.67
4 JAM BERKUNJUNG	16:00 - 17:00 WIB	36.75
C AKTIVITAS DI TAMAN	Duduk	24.28

Sumber : Mafra, 2017

Metodologi

Penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian survey. Metode distribusi frekuensi, digunakan untuk mengolah data terkait tujuan pertama penelitian mendeskripsikan karakteristik pengunjung taman-taman di Kota Palembang. Metoda tendensius sentral (mean dan mode), digunakan untuk mengolah data terkait tujuan penelitian, yaitu karakteristik pengunjung taman.

Pengumpulan data primer menggunakan teknik triangulasi, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Sampel penelitian berjumlah 100 Partisipan mengacu kepada tabel Yamane dengan presisi $\pm 10\%$. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel Insidental.

Variabel penelitian ditetapkan berdasarkan urgensi tujuan penelitian dan landasan teori terkait taman berkelanjutan seperti tercantum dalam tabel 2.

Tabel 2 Variable Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Data Penelitian	Instrumen Pengambilan data	
X1. Karakteristik Penunjang Taman	X1.1 Sosio-demografi pengunjung	1. Gender,	Kuesioner Q.1	
		2. Usia,	Kuesioner Q.2	
		3. Pekerjaan,	Kuesioner Q.3	
		4. Kompanyon,	Kuesioner Q.4	
		5. Tujuan Berkunjung	Kuesioner Q.9	
	X1.2 Pola Penggunaan Taman		1. Frekuensi Berkunjung	Kuesioner Q.6
			2. Lama Kunjungan	Kuesioner Q.7
			3. Cara Berkunjung	Kuesioner Q.8
			4. Waktu Berkunjung	Jam pengisian kuesioner
	X1.3 Aktivitas di taman		Aktivitas umum di taman	Kuesioner Q.10

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan indikator sosio-demografi dari 100 Partisipan di TIM, secara gender didapatkan perempuan sedikit lebih banyak (54%) dari Partisipan laki-laki (46%). Partisipan berusia 17 – 25 tahun mendominasi dengan 53%, diikuti Partisipan usia 26 – 35 tahun (19%) dan usia 13 – 16 tahun sebesar 13%. Partisipan berstatus Mahasiswa (31%) lebih banyak dari Partisipan berstatus Pelajar (25%), dan 13% Partisipan berstatus Swasta Non Formal. Kebanyakan Partisipan datang berdua (31%), kemudian 25% datang sendiri. Tujuan utama berkunjung tertinggi untuk jalan-jalan (30%), kemudian diikuti relaksasi (15%), serta 13% untuk menikmati alam. Tidak ditemukan Partisipan ke TIM dengan tujuan utama menghadiri acara komunitas atau melakukan kegiatan pendidikan anak-anak secara khusus. Karakteristik pengunjung berdasarkan indikator sosio-demografi secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Karakteristik Partisipan Pengunjung TIM
Berdasarkan Indikator Sosio-demografi

Karakteristik Pengunjung	Partisipan		
	Pria	Wanita	Jumlah
A. SOSIO DEMOGRAFI			
1 GENDER	46	54	100
	46	54	100
2 USIA			
a. 8-11 th	1	-	1
b. 12-16 th	7	6	13
c. 17-25 th	22	31	53
d. 26-35 th	7	12	19
e. 36-45 th	3	2	5
f. 46-55 th	4	3	7
g. 56 th keatas	2	-	2
	46	54	100
3 STATUS PEKERJAAN			
a. Pelajar	11	14	25
b. Mahasiswa	14	17	31
c. Swasta Formal	7	4	11
d. Swasta Non Formal	7	6	13
e. PNS/TNI/POLRI/BUMN	4	1	5
f. Tidak/ belum bekerja/ sekolah	3	12	15
	46	54	100
4 KOMPANYON			
a. Sendiri	14	11	25
b. Berdua	11	20	31
c. Teman-teman	13	4	17
d. Keluarga	8	19	27
	46	54	100
5 TUJUAN UTAMA KUNJUNGAN			
a. Relaksasi	8	7	15
b. Jalan-jalan	11	19	30
c. Bertemu teman	4	5	9
d. Bermain	7	5	12
e. Berolahraga ringan/ jogging	4	8	12
f. Menikmati Alam	6	7	13
g. Fitness	-	-	0
h. Menghadiri acara komunitas/pertemuan	-	-	0
i. Menghabiskan waktu dengan keluarga	4	3	7
j. Kegiatan pendidikan anak-anak	-	-	0
k. Tidak ada tempat khusus untuk dituju	2	-	2
	46	54	100

Berdasarkan indikator pola penggunaan taman, hasil penelitian menunjukkan sebanyak 38% Partisipan berkunjung dengan frekuensi 3 – 4 kali seminggu, sebanyak 29% Partisipan dengan frekuensi 1 – 2 kali seminggu, dan 17% Partisipan dengan frekuensi hampir tiap hari. Terkait lama waktu kunjungan, sebanyak 32% Partisipan menghabiskan waktu 31 – 45 menit di TIM, sebanyak 31% Partisipan selama 1 – 2 jam, dan sebanyak 25% Partisipan menghabiskan waktu 16 – 30 menit di TIM. Berkunjung menggunakan motor pribadi mendominasi dengan 65%, diikuti partisipan berjalan kaki dengan 19%, kemudian menggunakan mobil pribadi sebesar 11%, dan hanya 5% yang memilih bersepeda, tidak ditemukan Partisipan menggunakan kendaraan umum seperti terangkum pada tabel 4.

Tabel 4 Karakteristik Partisipan Pengunjung TIM Berdasarkan Indikator Pola Penggunaan Taman

Karakteristik Pengunjung	Partisipan		
	Pria	Wanita	Jumlah
B. POLA PENGGUNAAN TAMAN			
1 FREKUENSI KUNJUNGAN			
a. Hampir tiap hari	11	6	17
b. 3-4 kali seminggu	12	26	38
c. 1-2 kali seminggu	12	17	29
d. Sebulan sekali	4	3	7
e. Lebih dari sebulan sekali	2	-	2
f. Baru pertama kali	5	2	7
	46	54	100
2 LAMA WAKTU KUNJUNGAN			
a. < 15 menit	2	4	6
b. 16-30 menit	11	14	25
c. 31-45 menit	16	16	32
d. 1-2 jam	13	18	31
e. > 2 jam	4	2	6
	46	54	100
3 CARA BERKUNJUNG			
a. Berjalan kaki	7	12	19
b. Bersepeda	3	2	5
c. Motor Pribadi	29	36	65
d. Mobil Pribadi	7	4	11
e. Kendaraan Umum	-	-	0
f. Bus Pariwisata	-	-	0
	46	54	100

Pola penggunaan taman berdasarkan parameter waktu (Tabel 5), didapatkan bahwa 53% Partisipan berkunjung ke TIM pada pukul 17:00 WIB, sebanyak 31% Partisipan memilih berkunjung pada pukul 16:00 WIB, dan 14% Partisipan berkunjung pukul 7:00 WIB (hanya dihari minggu), dan 2% pada pukul 18:00 WIB .

Tabel 5 Karakter Partisipan Pengunjung TIM Berdasarkan Jam Berkunjung

Hari	Jam Berkunjungan (WIB)												Jlh per Hari
	7:00	8:00	9:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	
Senin	Bukan periode pengambilan sampel												0
Selasa	Uji Kuesioner												0
Rabu	Periode perbaikan Kuesioner												0
Kamis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	7	-	17
Jumat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	16	-	23
Sabtu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	25	2	32
Minggu	14	-	-	-	-	-	-	-	-	9	5	-	28
Jlh per Jam	14	0	0	0	0	0	0	0	0	31	53	2	100

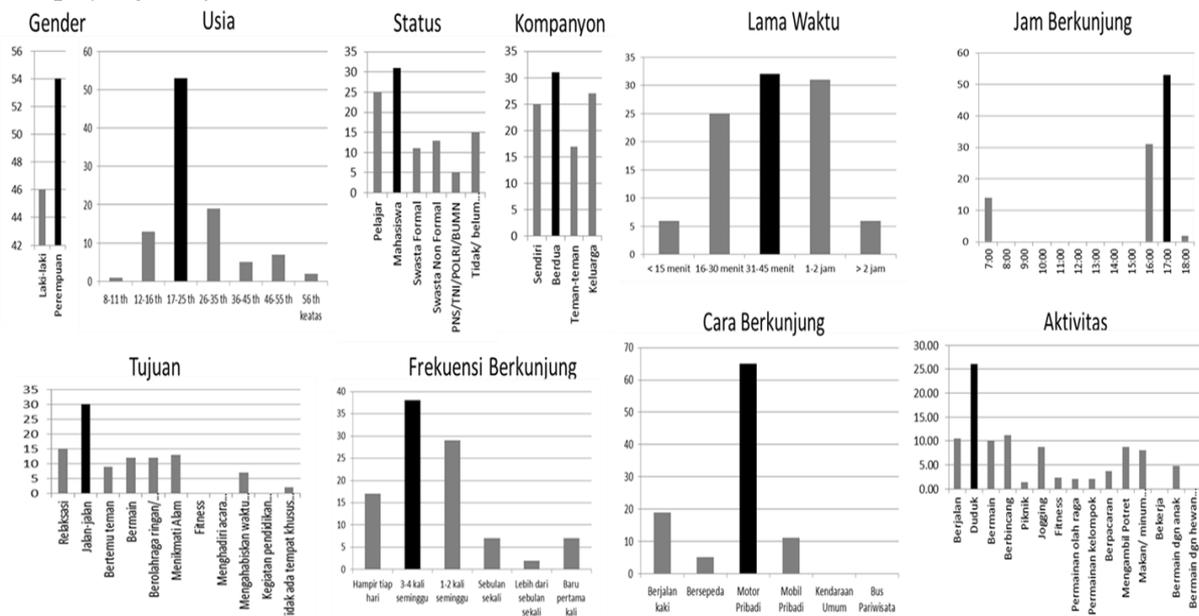
Berdasarkan indikator aktivitas di taman, dari 100 parsitipan yang memberikan jawaban (n=295) didapatkan bahwa 26,1% Partisipan melakukan aktivitas duduk, sebanyak 11,19% Partisipan memilih berbincang, dan 10,51% Partisipan memilih berjalan. Aktivitas pergerakan fisik seperti bermain sebesar 10,17% dan jogging sebesar 8,81%. Secara ringkas persentase aktivitas Partisipan di Taman Kampus terangkum pada tabel 6.

Tabel 6 Karakteristik Partisipan Pengunjung TIM Berdasarkan Aktivitas

Karakteristik Pengunjung	Partisipan		
	Pria	Wanita	Jumlah
C AKTIVITAS DI TAMAN (n=295)			
a. Berjalan	3.73	6.78	10.51
b. Duduk	11.53	14.58	26.10
c. Bermain	4.41	5.76	10.17
d. Berbincang	4.75	6.44	11.19
e. P piknik	0.68	0.68	1.36
f. Jogging	4.07	4.75	8.81
g. Fitness	0.68	1.69	2.37
h. Permainan olah raga	1.02	1.02	2.03
i. Permainan kelompok	1.69	0.34	2.03
j. Berpacaran	1.36	2.37	3.73
k. Mengambil Potret	3.73	5.08	8.81
l. Makan/ minum bersama	3.05	5.08	8.14
m. Bekerja	-	-	0.00
n. Bermain dgn anak	1.36	3.39	4.75
o. Bermain dgn hewan peliharaan	-	-	0.00
	42.03	57.97	100.00

Secara umum karakteristik pengunjung TIM adalah; perempuan (54%), usia remaja akhir 17 – 25 tahun (53%), berstatus Mahasiswa (31%), berkunjung berdua (31%), bertujuan jalan-jalan (30%), menggunakan motor pribadi (65%), waktu kunjungan tertinggi disore hari antara pukul 17:00 – 18:00 WIB (53%), dengan frekuensi kunjungan 3 – 4 kali seminggu (38%), menghabiskan waktu di taman selama 31 – 45 menit (32%), dengan aktivitas duduk (26,10%) atau berbincang (11,19%).

Karakteristik pengunjung TIM (gambar 2) saat ini muncul sebagai akibat dari akumulasi berbagai faktor, seperti lokasi taman yang berada di dalam kompleks perumahan dan kurang populernya TIM dikalangan warga Kota Palembang, faktanya mayoritas (82%) pengunjung berasal dari Kecamatan Alang-alang Lebar dan 80% Partisipan berdomisili di Kelurahan Talang Kelapa yang menjadi lokasi TIM berada.



Gambar 2 Karakteristik Pengunjung Taman Indah Maskarebet

Meski mayoritas pengunjung berdomisili dalam Kelurahan yang sama dengan lokasi TIM (Kelurahan Talang Kelapa), tetapi 76% pengunjung tetap menggunakan kendaraan pribadi, meskipun 19% lebih memilih jalan kaki, hal ini dipengaruhi kebiasaan datang ke taman dengan berdua (31%) atau bersama keluarga (27%). Terkait moda transportasi, memang tidak tersedia

sarana angkutan umum yang melintasi kawasan TIM, dan di taman pun tidak disediakan tempat parkir khusus, karenanya pengunjung lebih suka parkir di bahu jalan, atau di pedestrian taman dan beberapa diantara duduk dan berbincang diatas motor, sambil melihat-lihat suasana di taman.

Kecenderungan positif dalam frekuensi kunjungan 3 – 4 kali seminggu (38%) dan lama waktu yang dihabiskan ditaman 31 – 120 menit (63%), serta jam berkunjung pukul 16:00 – 17:00 WIB (84%), tidak terlepas dari faktor status pengunjung mayoritas Mahasiswa dan Pelajar (56%) atau belum bekarja (15%) tetapi telah menjadi ibu rumah tangga, Domisili pengunjung yang merupakan tetangga dekat taman. TIM satu-satunya taman umum yang tersedia di Kecamatan Alang-alang Lebar, khususnya Kelurahan Talang Kelapa, dan ketersediaan komponen infrastruktur hijau, seperti pohon rindang dan teduh (baru tersedia Ketapang Kencana tinggi < 3 meter) yang belum tersedia, sehingga sulit mencari tempat berteduh dari terik matahari.

Aktivitas lokal unik yang patut diperhatikan adalah kegiatan memancing dikolam retensi, dan meskipun aktivitas dominan adalah duduk (26,10%), terlihat pasangan suami istri yang membawa balita untuk sekedar bermain bersama, meskipun dilakukan di plaza dan bangku taman. Aktivitas jogging (8,81%) juga muncul pada pagi minggu (meskipun dilakukan dipedestrian dan jembatan melintas kolam retensi). Maknanya, walaupun ketersediaan amenities TIM saat ini lebih kepada Taman Pasif, tetapi aktivitas sebagian pengunjung mengindikasikan kebutuhan Taman aktif.

Aktivitas lain yang perlu diapresiasi (berdasarkan observasi Peneliti), bahwa antusias dan kepedulian warga sekitar terhadap kebersihan dan kerapihan taman sangat baik, hampir tiap sore warga bergotong royong membersihkan Kiyambang yang memenuhi kolam retensi, atau pemilik lapak makanan yang ikut menyapu pedestrian sekitar taman, meskipun mereka mengeluhkan kurangnya fasilitas kebersihan disekitar taman. Potensi lain disekitar TIM adalah telah bermunculan tempat jajanan, mulai dari lapak tidak sederhana, sampai kepada kios permanen, sehingga wajar aktivitas makan/minum di taman terlihat meskipun hanya 8,1% (tabel 6).

Secara sosio-demografik dan indikator aktivitas, karakteristik pengunjung TIM sangat identik (60%) dengan karakteristik umum pengunjung taman-taman di Kota Palembang sebagaimana, hanya sedikit berbeda pada parameter; 1) kompanyon, 2) frekuensi kunjungan, 3) lama waktu kunjungan, dan 4) jam berkunjung yang sebetulnya perbedaan tersebut bersifat situasional saja, seperti yang ditunjukkan pada tabel 7. Artinya TIM sangat berpotensi untuk dikunjungi Partisipan di luar Kecamatan Alang-alang Lebar jika di TIM disediakan pula amenities yang menarik minat pengunjung di Taman KIB, Kampus, dan JSC, sehingga cita-cita Pemerintah Kota Palembang untuk mengembangkan TIM menjadi Taman Kota sangat mungkin terjadi. Komparasi antara karakteristik pengunjung taman di kota Palembang dan Taman Indah Maskarebet diringkas dan disajikan pada tabel 7.

Tabel 7 Komparasi Karakteristik Partisipan Pengunjung TIM dengan Pengunjung Taman-taman di Kota Palembang

Karakteristik Pengunjung	Partisipan Pengunjung				Karakteristik Identik
	Taman-taman di Kota Palembang*	(%)	TIM*	(%)	
A. SOSIO DEMOGRAFI					
1 GENDER	Perempuan	54.67	Perempuan	45.00	√
2 USIA	17-25 th	49.33	17-25 th	53.00	√
3 STATUS PEKERJAAN	Mahasiswa	30.33	Mahasiswa	31.00	√
4 KOMPANYON	Bersama Teman-teman	37.67	Berdua	31.00	
5 TUJUAN UTAMA KUNJUNGAN	Jalan-jalan	34.33	Jalan-jalan	30.00	√
B. POLA PENGGUNAAN TAMAN					
1 FREKUENSI KUNJUNGAN	1-2 kali seminggu	28.00	3-4 kali seminggu	38.00	
2 LAMA WAKTU KUNJUNGAN	1-2 jam	43.67	31-45 menit	32.00	
3 CARA BERKUNJUNG	Motor Pribadi	61.67	Motor Pribadi	65.00	√
4 JAM BERKUNJUNG	16:00 - 17:00 WIB	36.75	17:00 - 18:00 WIB	53.00	
C AKTIVITAS DI TAMAN					
	Duduk	24.28	Duduk	26.10	√

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 100 Partisipan, pengunjung TIM secara umum adalah; perempuan (54%), usia remaja akhir 17 – 25 tahun (53%), berstatus Mahasiswa (31%), berkunjung berdua (31%), bertujuan jalan-jalan (30%), menggunakan motor pribadi (65%), waktu kunjungan tertinggi disore hari antara pukul 17:00 – 18:00 WIB (53%), dengan frekuensi kunjungan 3 – 4 kali seminggu (38%), menghabiskan waktu di taman selama 31 – 45 menit (32%), dengan aktivitas duduk (26,10%) atau berbincang (11,19%).

Karakteristik pengunjung TIM (60%) identik dengan karakteristik pengunjung taman-taman di Kota Palembang, sehingga persepsi terhadap ketertarikan komponen infrastruktur taman juga tidak jauh berbeda, sehingga jika di TIM disediakan komponen sejenis yang telah berhasil menjadi daya tarik di Taman KIB, Kampus, atau JSC, maka besar kemungkinan pengunjung dari luar Kecamatan Alang-alang Lebar akan ikut hadir.

Saran

Setelah mendapatkan karakteristik umum pengunjung TIM, maka disarankan penelitian ini dilanjutkan ketahap berikutnya untuk mendapatkan komponen amenitas TIM yang bersesuaian dengan karakteristik tersebut, sebagai pertimbangan dalam rencana pengembangan TIM.

Daftar pustaka

- Banda, J. A., Wilcox, S., Colabianchi, N., Hooker, S. P., Kaczynski, A. T., dan Hussey, J., 2014, The Associations Between Park Environments and Park Use in Southern US Communities, *J Rural Health, Vol 30(4), 369-378*.
- Cohen, D., McKenzie, T., Sehgal, A., Williamson, S., dan Golinelli, D., 2006, Urban Park Use and Physical Activity, Santa Monica, California: RAND Center for Population Health and Health Disparities.
- Darmawan, E., 2005, Analisa ruang Publik Kota, Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Darmawan, E., dan Goto, H., 2011, Comparasion Park of Tokyo and Central Java, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lee, Y. C., dan Kim, K. H., 2015, Attitudes of Citizens towards Urban Parks and Green Spaces for Urban Sustainability: The Case of Gyeongsan City, Republic of Korea, *Journal Sustainability, Vol.7, 8240-8254*.
- Mafra, R., 2017, Kajian Kebutuhan Infrastruktur Taman yang Berkelanjutan, Prosiding Simposium II - UNIID 2017, 19-20 September 2017, Palembang, Hal. 20 - 30.
- McCormack, G. R., Rock, M., Swanson, K., Burton, L., dan Massolo, A., 2014, Physical activity patterns in urban neighbourhood parks: insights from a multiple case study, *BMC Public Health, 1-13*.
- _____, Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 15 Tahun 2012, tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Palembang Tahun 2012-2023,
- _____, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008, tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan
- Rossi, S. D., Byrne, J. A., dan Pickering, C. M., 2015, The Role of Distance in Peri-urban National Park use: Who Visits Them and How Far Do They Travel ?, *Applied Geography, 63, 77-88*.

Saleem, A., dan Kamboh, K., 2013, Why People Visit Park ? The role of Gender, Age, and Education Among Urban Park Visitors in Faisalabad, International Journal of Asian Social Science, 3(10), 2196-2203.